

DAMPAK UKURAN KANTOR AKUNTAN DAN DEBT PROPOTION TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK

Berliana Septiani¹, Annisa²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

e-mail: berlianaseptiani3009@gmail.com¹, annisa@akbpstie.ac.id²

Abstrak – Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dampak ukuran kantor akuntan dan debt propotion terhadap audit report lag pada Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Populasi adalah 46 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Untuk menentukan sampel digunakan Teknik purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria. Jumlah sampel yang digunakan adalah 46 laporan keuangan yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi yang diukur menggunakan skala rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan memiliki pengaruh negatif terhadap audit report lag yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0.0061 dan debt propotion tidak berpengaruh terhadap audit report lag yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0.5767.

Kata Kunci: Ukuran Kantor Akuntan, Debt Propotion, Audit Report Lag

Abstract – The purpose of the study was to determine the effect of the size of the accounting firm and debt propotion on audit report lag in banking companies on the Indonesia stock exchange. The population is 46 banking companies on the Indonesia stock exchange. To determine the sample, Purposive sampling technique is used. The sample of this study is banking companies listed on the Indonesia stock exchange and meet the criteria. The number of samples used is 46 financial statements taken based on predetermined criteria. Data was collected using documentation methods measured using a ratio scale. The results showed that the size of the accounting firm had a negative impact on the audit report lag shown with a significant value of 0.0061 and debt propotion had no impact on the audit report lag which was shown with a significant value of 0.5767.

Keywords: Accounting Office Size, Debt Propotion, Audit Report Lag

PENDAHULUAN

Perkembangan Perusahaan Go Publik mengalami kemajuan yang sangat cepat di Indonesia dan peningkatan yang signifikan. Perkembanga ini menyebabkan terjadinya peningkatan terkait permintaan pengauditan laporan keuangan Perusahaan (Halim.V, 2000). Untuk mengetahui kondisi dari sebuah perusahaan dapat dilihat berdasarkan laporan keuangan yang telah melalui proses pengauditan (Abin & Nabawi, 2014).

Banyaknya Perusahaan Go public sehingga kebutuhan untuk pengauditan semakin banyak (Prabasari & Merkusiwati, 2017). Laporan keuangan tersebut dijadikan sebagai sumber pemberi informasi bagi para investor, Masyarakat umum, calon investor, manajemen, dan para pengguna lainnya untuk mengambil keputusan (Annisa & Rahmizal, 2021)

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independent mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh seorang audit. Perbedaan waktu ini sering disebut dengan audit report lag, semakin lama suatu audit report lag, maka akan memberikan dampak negatif. Lamanya waktu penyelesaian proses audit (audit report lag) akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan yang telah di audit. Keterlambatan dalam publikasi informasi laporan keuangan akan berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan (Bisnis & Akuntansi, 2010a).

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak ukuran kantor

akuntan dan debt propotion terhadap audit report lag pada Perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sumber data untuk penelitian ini. Penelitian ini menggunakan waktu dalam melakukan observasi yaitu tahun 2020-2022. Proses pengumpulan data dalam melakukan penelitian yaitu dengan proses dokumentasi.

Pengujian penelitian ini dilakukan untuk melihat dampak dari ukuran kantor akuntan dan *debt propotion* terhadap *audit report lag* pada Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian penelitian ini di golongkan ke dalam penelitian kuantitatif dengan data panel dan untuk mengukur data dengan menggunakan skala rasio.

Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel yang di ambil dari data Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan sebanyak 56 perusahaan perbankan sebagai populasi. Untuk sampel di seleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yang disebut juga dengan kriteria *purposive sampling*. Dan setelah di lakukan seleksi tersebut sehiingga didapatkan sebanyak 46 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria *purposive sampling*. Untuk menentukan Perusahaan yang akan di teliti maka di gunakan kriteria *purposive sampling*, yaitu: 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode tahun 2020-2022. 2) Perusahaan perbankan yang tidak melaporkan laporan keuangan selama periode tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan defenisi operasional variabel di bedakan antara variabel dependen dan independent.

Tabel 1. Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1	<i>Audit Report Lag</i> (Y)	<i>Audit report lag</i> adalah jadwal penyelesaian atas laporan keuangan tahunan, yang diukur berdasarkan jumlah atau lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh laporan auditor independent atas laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku. perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independent.	Interval waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan.
2.	Ukuran Kantor Akuntan (X1)	Ukuran kantor akuntan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan menjadi ukuran kantor besar atau ukuran kantor kecil dengan cara, antara lain dinyatakan dalam total asetnya, penjualan dan kapitalisasi pasar.	1 KAP <i>non-big four</i> 2 KAP <i>big four</i>

3. *Debt Propotion (X2)* *Debt propotion* mungkin *Debt Propotion* = mengindikasikan Kesehatan finansial $\frac{Total\ debt}{Total\ aset}$ sebuah perusahaan dan meningkatkan fokus auditor bahwa laporan keuangan kurang reliable. *Debt propotion* merupakan hasil pembagian antara *total debt* dan *total asset* dalam suatu Perusahaan.

Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis guna melihat seberapa besar dampak variabel ukuran kantor akuntan dan *debt propotion* terhadap *audit report lag*. Penelitian ini melakukan penggabungan antara data *Time series* dengan data *Cross section* atau data panel. Perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 perusahaan perbankan.

Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif. Untuk pengelolaan regresi data panelnya menggunakan *eviews*.

Analisis regresi data panel menggunakan pendekatan CEM, FEM dan REM. Untuk menemukan model terbaik dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan cara uji Chow yaitu untuk melihat model yang terbaik antara model CEM dengan FEM. Serta uji Hausman untuk menentukan model yang terbaik digunakan antara model FEM dan REM (Annisa & Rahmizal, 2021).

1. Hasil dan Pembahasan

Uji Deskriptif Statistik

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Keterangan	<i>Audit report lag</i>	Ukuran kantor akuntan	<i>Debt propotion</i>
<i>Mean</i>	66.81159	1.478261	0.714855
<i>Median</i>	69.50000	1.000000	0.800000
<i>Maximum</i>	145.0000	2.000000	0.910000
<i>Minimum</i>	0.000000	1.000000	0.020000
<i>Obsevation</i>	138	138	138

Tabel tersebut menunjukkan bahwa observasi yang berjumlah 46 laporan keuangan Perusahaan dengan periode 3 tahun yaitu tahun 2020-2022 dengan jumlah data observasi yang dikumpulkan sebanyak 138 sampel data.

Variabel *audit report lag* (Y) diukur menggunakan selisih tanggal penutupan buku sampai tanggal diterbitkannya laporan audit menunjukkan bahwa nilai minimum pada salah satu sampel Perusahaan perbankan yang terjadi pada PT Bank BTPN Syariah Tbk pada tahun 2020 dan 2021, PT Bank Oke Indonesia Tbk pada tahun 2020 dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk pada tahun 2020 sebesar 0, nilai maksimum pada Perusahaan PT Bank Permata Tbk tahun 2020 sebesar 145. Secara keseluruhan Perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata sebesar 66.81159.

Variabel ukuran kantor akuntan (X1) menunjukkan bahwa nilai minimum pada beberapa Perusahaan sebesar 1, nilai maksimum pada beberapa perusahaan sebesar 2. Secara keseluruhan Perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata sebesar 1.478261.

Variabel *debt propotion* (X2) menunjukkan bahwa nilai minimum pada salah satu sampel perusahaan perbankan yang terjadi pada PT Bank Aladin Syariah Tbk tahun 2022 sebesar 0.02, nilai maksimum pada salah satu sampel Perusahaan perbankan yang terjadi pada PT Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2020. Secara keseluruhan Perusahaan yang

dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata 0.714855.

Uji Lanjut

Tabel 3. Uji Chow

Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.875853	(45,90)	0.0000
Cross-section Chi-square	189.1503000	45	0.0000

Berdasarkan data yang di uji menunjukkan bahwa nilai probability < alpa (0.0000<0,05). Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *fixed effect* model lebih baik.

Tabel 4. Uji Hausman

Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.698859	2	0.7051

Berdasarkan data yang di uji menunjukkan bahwa nilai probability pada Cross-section random > alpa (0.7051>0,05). Dapat disimpulkan bahwa uji yang terbaik digunakan adalah Random Effect Model.

Nilai probability *Jarque-Bera Test* menunjukkan bahwa nilai *profitability* didapat sebesar 0.757665 dengan tingkat signifikan yang digunakan 0,05 maka didapatkan hasil sebesar 0,757665 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran kantor akuntan dan *debt propotion* telah terdistribusi dengan normal.

Pemilihan Model Terbaik

Dari uji yang dilakukan yaitu pertama dengan melakukan pengujian Chow Test yaitu menguji CEM dengan FEM di dapatkan model yang baik adalah FEM, sehingga dilanjutkan dengan melakukan pengujian Hausman Test yaitu menguji antara FEM dan REM berdasarkan uji tersebut di dapatkan model terbaik adalah REM. Berdasarkan uji lanjut yang dilakukan tersebut sehingga didapatkan REM sebagai model terbaik.

Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis data yang di gunakan yaitu dengan cara mengolah dan membahas sampel yang telah di peroleh dan digunakan untuk menilai hipotesis yang di duga. Variabel C adalah Constant (konstan), variabel Y adalah audit report lag, variabel X1 adalah ukuran akntor akuntan, bariabel X2 adalah debt propotion. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil pengujian regresi random effect model

Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	87.04583	15.17483	5.736198	0.0000
X1	-17.73909	6.367216	-2.786005	0.0061
X2	8.377601	14.97290	0.559518	0.5767

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan Eviews 9, 2023

Berikut ini adalah persamaan regresi data panel random effect model adalah:

$$Y_{it} = 87.04583 - 17.73909 + 8.377601 + e_{it}$$

Berdasarkan model persamaan regresi dapat dijelaskan bahwa hasil uji regresi berganda terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 87.04583 menunjukkan bahwa tanpa adanya

pengaruh dari variabel bebas yaitu ukuran akntor akuntan dan debt propotion maka audit report lag akan bernilai sebesar 87.04583.

Koefisian X1 atau Ukuran Kantor Akuntan diperoleh nilai sebesar -17.73909 setiap kenaikan nilai ukuran kantor akuntan sebanyak 1% berarti akan menaikkan nilai -17.73909 *audit report lag* sebesar dengan asumsi nilai ukuran kantor akuntan konstan.

Koefisian X2 atau *Debt Propotion* diperoleh nilai sebesar 8.377601 artinya setiap penurunan nilai *debt propotion* sebanyak 1% berarti akan menurunkan nilai 8.377601 *audit report lag* sebesar dengan asumsi nilai *debt propotion* konstan.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil uji T

Variabel	T-Statistik	T-Tabel	Prob	Alpha	Kesimpulan
Ukuran Kantor Akuntan	-2.786005	1.68107	0.0061	0,05	H1 Diterima
<i>Debt Propotion</i>	0.559518	1.68107	0.5767	0,05	H2 Ditolak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel ukuran kantor akuntan diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability sebesar $0.0061 < 0,05$ maka keputusan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran kantor akuntan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan perbankan tahun 2020-2022.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan *debt propotion* diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability sebesar $0.5767 > 0,05$ maka keputusannya H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt propotion* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan perbankan tahun 2020-2022.

Adjusted R-squared sebesar 0.058390 menjelaskan bahwa kemampuan variabel nilai panel menjelaskan variasi *audit report lag* sebesar 5,83%, sedangkan sisanya 94,17% (100%-5,83%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil pengolahan data statistik maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukan pengujian terhadap 46 data observasi yang datanya diambil dari situs Bursa Efek Indonesia bisa disimpulkan bahwa hipotesis 1 ukuran kantor akuntan yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bahwa ukuran kantor akuntan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil uji nilai T dihitung untuk variabel ukuran kantor akuntan membuktikan bahwa H_2 diterima artinya adanya pengaruh negatif antara ukuran kantor akuntan terhadap *audit report lag*. Penelitian (Pramaharjan & Cahyonowati, 2015), (Tri Atmojo, 2017), (Putu et al., 2022.) membuktikan bahwa ukuran kantor akuntan berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki lebih banyak insentif untuk mengurangi penundaan dan penundaan laporan audit investor, serikat pekerja dan regulasi mengawasi. Semakin besar asset perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut dan semakin mudah mencari sumber pembiayaan bagi yang berminat untuk berinvestasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukan pengujian terhadap 46 data observasi yang datanya diambil dari situs Bursa Efek Indonesia bisa disimpulkan bahwa *debt propotion* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil uji nilai t dihitung untuk variabel *debt propotion* membuktikan bahwa H_1 ditolak artinya tidak berpengaruh *debt propotion* terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil uji nilai t hitung untuk variabel *debt propotion* membuktikan bahwa H_2 ditolak artinya tidak adanya pengaruh *debt propotion* terhadap *audit report lag*. Penelitian (Bisnis & Akuntansi, 2010) *debt propotion* tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini dikarenakan tinggi atau rendahnya *debt propotion* suatu perusahaan tidak mempengaruhi *audit report lag*.

Debt propotion yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai total *debt* yang lebih banyak dibandingkan total asset.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dari ukuran kantor akuntan (X1), *debt propotion* (X2) terhadap audit report lag (Y). dapat disimpulkan bahwa: pertama Variabel audit report lag (Y) diukur menggunakan selisih tanggal penutupan buku sampai tanggal diterbitkannya laporan audit menunjukkan bahwa nilai minimum dan nilai maksimum. Secara keseluruhan Perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata sebesar 66.81159. Kedua. Berdasarkan hasil uji nilai T dihitung untuk variabel ukuran kantor akuntan membuktikan bahwa H2 diterima artinya adanya pengaruh negatif antara ukuran kantor akuntan terhadap audit report lag. Penelitian (Pramaharjan & Cahyonowati, 2015), (Tri Atmojo, 2017), (Putu et al., 2022.) membuktikan bahwa ukuran kantor akuntan berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki lebih banyak insentif untuk mengurangi penundaan dan penundaan laporan audit investor, serikat pekerja dan regulasi mengawasi. Ketiga Berdasarkan hasil uji nilai t dihitung untuk variabel *debt propotion* membuktikan bahwa H1 ditolak artinya tidak berpengaruh *debt propotion* terhadap audit report lag. Berdasarkan hasil uji nilai t hitung untuk variabel *debt propotion* membuktikan bahwa H2 ditolak artinya tidak adanya pengaruh *debt propotion* terhadap audit report lag. Penelitian (Bisnis & Akuntansi, 2010) *debt propotion* tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini dikarenakan tinggi atau rendahnya *debt propotion* suatu perusahaan tidak mempengaruhi audit report lag. *Debt propotion* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai total *debt* yang lebih banyak dibandingkan total asset.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin, S., & Nabawi, eki muhamad. (2014). Pengaruh Return on Assets, Debt to Assets Ratio, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. STIE Muhamadiyah Bandung, 1–9.
- Annisa, A., & Rahmizal, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 135–139. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1073>
- Bisnis, J., & Akuntansi, D. (2010a). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA MEYLISA JANUAR ISKANDAR dan ESTRALITA TRISNAWATI* (Vol. 12, Issue 3).
- Bisnis, J., & Akuntansi, D. (2010b). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA MEYLISA JANUAR ISKANDAR dan ESTRALITA TRISNAWATI* (Vol. 12, Issue 3).
- Halim.V. (2000). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 63–75
- Pramaharjan, B., & Cahyonowati, N. (2015). FAKTOR FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 4, 1–8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Prabasari, i. g. . ayu ratih, & Merkusiwati, n. k. lely aryani. (2017). Pengaruh Profitabiliatas, Ukuran Perusahaan, Dan Komita Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 20, 1704–1733.
- Putu, I., Sastra Wirayudha, B., & Ketut Budiarta, I. (2022). *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Audit Report Lag*. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>
- Susanti, Y., & Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang, S. (n.d.). *JURNAL BISNIS MAHASISWA*.
- Subekti, I. dan Widiyanti, N. W. (2004). “Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia”. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar-Bali.

Tri Atmojo, D. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6, 1–15. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>